

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai yaitu usia responden yang memasuki kategori remaja awal (12-16 tahun) sebesar 75 persen. Jenis kelamin responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah remaja perempuan sebesar 53 persen. Pendidikan responden adalah SMP sebesar 45 persen. Status orangtua yaitu kedua orangtua hidup sebesar 65 persen. Mayoritas Pendidikan ayah responden adalah SD sebesar 46,67 persen. Pendidikan ibu responden adalah SD sebesar 55 persen. Pekerjaan ayah adalah buruh/petani sebanyak 53 orang. Pekerjaan ibu adalah tidak bekerja sebesar 40 orang dan besaran keluarga adalah keluarga kecil sebesar 100 persen.
2. Aktivitas fisik di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai yaitu kategori normal sebesar 58,30 persen.
3. Asupan makan remaja berdasarkan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat termasuk dalam kategori defisit kategori sedang yaitu masing-masing sebesar 81,70 persen, 83,30 persen, 65,00 persen, 83,30 persen.
4. Status gizi pada remaja di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai termasuk kategori normal 58 persen.
5. Hasil analisis uji korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan negatif dan signifikan antara aktivitas fisik dengan status gizi pada remaja di wilayah

panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai sebesar (-0,712) dan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin rendah aktifitas fisik remaja maka status gizi kurang baik.

6. Hasil analisis uji korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan positif dan signifikan antara asupan makan dengan status gizi pada remaja di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai sebesar 0,807 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin tinggi asupan makan pada remaja maka semakin tinggi status gizi semakin baik.
7. Hasil analisis uji regresi linier berganda terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas fisik dan asupan makan dengan status gizi pada remaja di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai ( $Y = 2,086 + -1,271X_1 + 0,001X_2$ ) artinya semakin tinggi aktifitas fisik dan semakin tinggi asupan makan maka status gizi remaja akan semakin baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang digunakan untuk peningkatan Kesehatan di wilayah wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai yaitu :

1. Hasil dari penelitian di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai yaitu, masih adanya status gizi kurang yang disebabkan oleh aktivitas fisik yang tinggi dan asupan makan defisit sedang

sehingga hal tersebut dapat dijadikan evaluasi oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Sumatera Utara di wilayah Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai.

2. Hasil dari penelitian di wilayah panti sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai yaitu terdapat status gizi yang kurang, sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar kesehatan dalam penanganan status gizi pada remaja.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat, diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak.
2. Dinas Kesejahteraan Sosial Sumatera Utara di wilayah Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai diharapkan dapat memperhatikan mengenai aktivitas fisik dan status gizi remaja sehingga remaja dapat menjaga kesehatan dan tidak berdampak pada risiko berbagai penyakit.
3. Diharapkan kepada para remaja yang mengalami status gizi kurang untuk mengunjungi pelayanan kesehatan agar dapat dilakukan pengecekan secara rutin terhadap status gizi dan dapat diberikan penanganan oleh instansi kesehatan.

4. Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial (UPT PS) Binjai dalam penyelenggaraan makanan diharapkan memberikan penambahan makanan sebanyak 2 porsi menu lengkap (nasi, lauk-pauk, sayur dan buah) kepada remaja yang memiliki aktivitas tergolong berat.

